

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN
IBU DALAM MENDAMPINGI PROGRAM TERAPI WICARA
DI KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK DAN REMAJA
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**Ni Wayan Eko Antari
201601P246**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NI WAYAN EKO ANTARI. Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SRINGATI dan AFRINA JANUARISTA

Penanganan keterlambatan bicara memerlukan waktu yang agak lama serta kerja sama yang baik dari orang tua. Hasil wawancara peneliti dengan tim promosi kesehatan RSUD Madani, dimana jadwal penyuluhan kepada orang tua yang mengantar anaknya dalam menjalankan terapi wicara tidak pernah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah *kuantitatif* pendekatan *pre experimental design* dengan menggunakan desain *One-shot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang anaknya menjalankan terapi wicara mulai dari bulan Januari sampai April 2018 sebanyak 80 orang. Sampel berjumlah 44 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian univariat dari 44 responden yang patuh sebanyak 34 responden (77,3%) dan tidak patuh sebanyak 10 responden (22,7%). Nilai *mean* 40,6667 *standar deviation* 3,05. Hasil uji *one sample kolmogorov smirnov test* dengan nilai p 0,991 ($P \leq 0,05$). Simpulan dalam penelitian ini tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara. Saran bagi pihak manajemen khususnya bagian pelayanan, agar bisa memberikan kebijakan bagi pasien yang jaraknya jauh seperti mengatur jadwal kontrolnya yang bersifat paralel dan pihak manajemen lebih mengaktifkan sistem informasi manajemen pelayanan online sehingga pada responden yang bekerja sudah bisa memperhitungkan waktunya sehingga tidak harus mengantri terlalu lama.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, kepatuhan, terapi wicara

ABSTRACT

NI WAYAN EKO ANTARI. The Effect of Health Counseling with Maternal Compliance in Accompanying the Speech Therapy Program at the Children and Youth Development Clinic Madani General Hospital in Central Sulawesi Province. This is guided by SRINGATI and AFRINA JANUARISTA.

Handling speech delay requires a long time and good cooperation from parents. The results of interviews with researcher with the Madani hospital health promotion team where the schedule of counseling to parents who took their children in carrying out speech therapy was never implemented. The purpose of this study was to analyze the effect of health counseling with maternal compliance in accompanying speech therapy programs in the clinic of child development and adolescents in Madani hospital in the province of Central Sulawesi. This was a quantitative study with a pre-experimental design approach using a one-shot case study design. The study population was all mothers whose children underwent speech therapy from January to April totaling 80 people. A total of 44 people were taken by using purposive sampling. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The results of univariate research from 44 respondents who obeyed were as many as 34 people (77.3%), and did not comply as many as 10 respondents (22.7%). The mean value was 40.6667 deviation standard 3.05. The test results of one sample kolmogorov smirnov test with p value 0.991 ($P < 0.05$). The conclusion of this study is that there is no effect of health counseling with maternal compliance in accompanying speech therapy programs. Suggestions for the management, especially the service department, in order to provide policies for distant patients such as arranging a parallel control schedule and the management more activating the online service management information system so that respondents who work can already calculate the time so they do not have to queue too long.

Keywords: Health Counseling, Obedience, Speech Therapy

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN
IBU DALAM MENDAMPINGI PROGRAM TERAPI WICARA
DI KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK DAN REMAJA
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI WAYAN EKO ANTARI
201601P246**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ” Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda I Ketut Sudarta dan Ibunda Ni Made Nuati, Suami tercinta I Putu Juni Arsana, SH, dan Anak-anakku Gayu, Yoga dan Alisa. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Sringati, S.Kep., Ns., MPH, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Sukrang, M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
7. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp. PA, selaku Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan izin dalam melanjutkan studi dan izin penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori tentang Penyuluhan Kesehatan	7
2.2. Tinjauan Teori tentang Kepatuhan	12
2.3. Tinjauan Teori tentang Terapi Wicara	14
2.4. Kerangka Teori	19
2.5. Kerangka Konsep	20
2.6. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4. Variabel Penelitian	23
3.5. Definisi Operasional	23

3.6	Instrumen Penelitian	24
3.7	Teknik Pengumpulan Data	25
3.8	Pengolahan Data	25
3.9	Analisa Data	26
3.10	Penyajian Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2	Hasil Penelitian	32
4.3	Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	42
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	29
4.2	Distribusi Kepatuhan Ibu Dalam Mendampingi Program Terapi Wicara di Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah sesudah diberikan penyuluhan kesehatan	29
4.3	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mendampingi Program Terapi Wicara Di Klinik Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	19
Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner dan *Ceklist*
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 7. SAP dan *Leaflet*
- Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Hasil Olahan Data
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terapi untuk anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi, dengan diberikannya terapi sedari dini dapat membantu anak menjadi lebih optimal untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. Banyak jenis terapi yang dapat dilakukan untuk anak berkebutuhan khusus, seperti terapi perilaku, terapi bicara, terapi okupasi, fisioterapi, dan psikoterapi. Saat ini banyak tempat-tempat terapi yang menyediakan terapi untuk anak-anak berkebutuhan khusus (Owens 2014).

Gangguan bicara dan bahasa adalah salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Keterlambatan bicara adalah keluhan utama yang sering dicemaskan dan dikeluhkan orang tua kepada dokter. Gangguan ini semakin hari tampak semakin meningkat pesat. Beberapa laporan menyebutkan angka kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 5-10% pada anak sekolah. Anak yang mengalami keterlambatan bicara dan bahasa beresiko mengalami kesulitan belajar, kesulitan membaca dan menulis dan akan menyebabkan pencapaian akademik yang kurang secara menyeluruh, hal ini dapat berlanjut sampai usia dewasa muda. Selanjutnya orang dewasa dengan pencapaian akademik yang rendah akibat keterlambatan bicara dan bahasa, akan mengalami masalah perilaku dan penyesuaian psikososial (Owens 2014).

Dampak yang timbul akibat keterlambatan bahasa pada anak usia pra sekolah maka sangatlah penting untuk mengoptimalkan proses perkembangan bahasa pada periode ini. Deteksi dini keterlambatan dan gangguan bicara usia prasekolah adalah tindakan yang terpenting untuk menilai tingkat perkembangan bahasa anak, sehingga dapat meminimalkan kesulitan dalam proses belajar anak tersebut saat memasuki usia sekolah. Beberapa ahli menyimpulkan perkembangan bicara dan bahasa dapat dipakai sebagai

indikator perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk kemampuan kognisi dan kesuksesan dalam proses belajar di sekolah. Hasil studi longitudinal menunjukkan bahwa keterlambatan perkembangan bahasa berkaitan dengan intelegensi dan membaca di kemudian hari (Majnemer 2015).

Penanganan keterlambatan bicara memerlukan waktu yang agak lama serta kerja sama yang baik dari orangtua. Beberapa anak tidak memperoleh penanganan dengan baik sampai masalah perkembangan itu menjadi sesuatu yang tidak dapat ditangani atau berdampak secara signifikan terhadap hal-hal lain. Keterlambatan bicara sering disertai gangguan lainnya sesuai dengan penyakitnya seperti hiperaktif, tingkah laku yang aneh, sulit untuk diajak kerja sama, maka penanganannya harus dimulai dengan memperbaiki perilakunya. Setelah itu baru bisa diberikan terapi yang mendukung seperti terapi wicara, terapi okupasi, terapi sensori integrasi. Penanganannya memerlukan kerja sama dari berbagai ahli seperti fisioterapis, ahli terapi okupasi selain tentunya ahli terapi wicara (Oka 2015).

Data *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) jumlah anak dan remaja di dunia pada tahun 2016 saat ini mencapai 675 juta jiwa, pada tahun 2017 saat ini mencapai 875 juta jiwa. Hasil penelitian UNICEF di Kanada mendapatkan angka 3% sampai 10% sedangkan penelitian di Amerika Serikat pada tahun 2016-2017 mendapatkan hasil prevalensi gangguan bicara sekitar 3,8% pada anak usia 6 tahun dengan angka paling tinggi pada anak yang lebih muda. Gangguan berbahasa pada anak taman kanak-kanak sekitar 7,4%. Anak usia sekolah dasar dengan gangguan bicara akan mengalami gangguan membaca sekitar 5%.

Jumlah anak dan remaja di Indonesia sebanyak 61,83 juta jiwa atau sekitar 24,53 persen dari 252,04 juta jiwa penduduk Indonesia. Anak dan remaja mempunyai jumlah yang paling kecil dibandingkan dengan penduduk di atas 30 tahun (113,52 juta). Rasio jenis kelamin anak dan remaja pada tahun 2014 sebesar 101,38 yang berarti bahwa dari setiap 100 orang anak dan remaja perempuan, terdapat sekitar 101 orang, anak dan remaja laki-laki. Hal

ini menunjukkan jumlah anak dan remaja laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Jika dilihat menurut tipe daerah, proporsi anak dan remaja di perkotaan (25,92 persen) lebih besar dibandingkan proporsi anak dan remaja di perdesaan (23,14 persen). Departemen Rehabilitasi Medis RSCM tahun 2016 mendapatkan data dari 1.125 pasien anak yang berkunjung didapatkan 13 % pasien anak yang mengalami keterlambatan bicara. Keterlambatan bicara pada anak usia 2-7 tahun dilaporkan pada rentang 2,3%-19% (Kemenkes RI 2016).

Data yang didapatkan dari penelitian di Klinik Khusus Tumbuh Kembang (KKTK) RSAB Harapan Kita dari Januari 2014 hingga Desember 2016. Dari penelitian tersebut diketahui terdapat 30,9% dari 604 pasien baru (187 pasien) yang mengalami keterlambatan perkembangan umum (Tjandrajani 2014). Diantara beberapa jenis keterlambatan perkembangan umum, keterlambatan bicara termasuk sebagai salah satunya. Data yang diperoleh dari penelitian di KKTK RSAB Harapan Kita, sebanyak 44 anak (46,81%) mengalami gangguan dalam bicara seperti gagap, dan tidak dapat mengucapkan kalimat secara kompleks.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 jumlah anak dan remaja sebanyak 6.234 orang dan tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 7.423 orang. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2016 jumlah anak dan remaja sebanyak 1.234 orang dan tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2.423 orang (Dinkes Kesehatan Provinsi Sulawesi tengah 2017).

Orangtua umumnya sudah mengeluh mengenai keterlambatan bicara pada umur dua tahun namun sebagian dokter memilih menunggu berdasarkan fakta bahwa perkembangan bicara masih sangat bervariasi pada umur dua tahun. Anak yang mengalami keterlambatan bicara, 50% akan mengejar keterlambatan tersebut pada umur tiga tahun dan bila keterlambatan bicara hanya disebabkan oleh keterlambatan perkembangan (*maturational delay*), prognosisnya cukup baik. Diagnosis keterlambatan bicara seringkali belum

ditegakkan pada umur 2-3 tahun akibat dari adanya pandangan yang salah (Pusponegoro 2015).

Penanganan anak berkebutuhan khusus dilakukan terapi wicara dan sensori integrasi. Terapi wicara digunakan untuk menangani anak dengan gangguan komunikasi hal ini sering dideteksi terlambat bicara. Untuk itu diperlukan terapi wicara dengan melatih wicara anak agar anak dapat berkomunikasi dengan masyarakat. Terapi ini untuk melatih anak terampil mempergunakan sistem *encoding* berupa kemampuan mempergunakan organ untuk bicara, menggerakkan lengan tangan dan tubuh yang lain, serta ekspresi wajah. Sedangkan dalam pengetahuan anak diharapkan mampu mengerti tentang cara mengucapkan seluruh bunyi bahasa dengan benar, mengevaluasi bicaranya sendiri berdasarkan pengamatan *visual*, *auditori*, dan *kinestetis*. Sementara untuk sikap diharapkan anak berperilaku baik terhadap orang lain sehingga emosi anak berkembang seimbang (Elizabeth 2016).

Kemampuan berbicara anak akan dimulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, keluarga adalah *madrasatul ulla* faktor utama penentu perkembangan anak dalam segala hal, apabila keluarga terlambat dalam menstimulus kecakapan anak dalam berbahasa maka akan terhambat perkembangan berbicaranya yang akan datang. Dalam memaksimalkan peran orang tua dalam keberhasilan terapi wicara, orang tua perlu hadir dan selalu mendampingi anaknya dalam menjalankan terapi (Elizabeth 2016).

Hasil penelitian Sunanik (2013), dengan judul “Pelaksanaan terapi Wicara Pada Anak Terlambat Bicara”, dengan hasil gangguan ini semakin hari tampak semakin meningkat pesat, angka kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 5-10% pada anak sekolah. Hal ini menjadikan keterlambatan bicara adalah kelainan yang paling umum terjadi pada masa anak-anak, sehingga diperlukan penanganan yang cepat dan terapi yang sesuai dengan kebutuhan dan tentunya yang terbaik bagi anak-anak terlambat bicara. Pelaksanaan terapi wicara hendaknya diberikan kepada anak sedini mungkin.

Rumah Sakit Umum Daerah Madani adalah rumah sakit milik pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Sejak bulan Januari 2018 RSUD

Madani beralih menjadi rumah sakit umum dengan keunggulan pelayanan jiwa. Salah satu program unggulan rumah sakit ini adalah pelayanan klinik tumbuh kembang anak dan remaja dan merupakan rumah sakit satu-satunya yang memiliki pelayanan ini di Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah pasien yang dilakukan terapi wicara tahun 2015 sebanyak 19 orang, tahun 2016 sebanyak 50 orang, tahun 2017 sebanyak 50 orang, bulan Januari sampai April 80 orang (RSUD Madani 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 10 April 2018, hasil wawancara terhadap 5 orang ibu pasien yang berkunjung ke poli tumbuh kembang, dimana sebanyak 4 orang ibu mengatakan tidak rutin dalam mendampingi program terapi wicara. Ibu mengatakan tidak bisa rutin mengantar anaknya untuk menjalankan terapi akibat tidak paham tentang manfaat pentingnya mendampingi anak dalam program terapi wicara secara rutin terhadap penyembuhan anaknya.

Hasil wawancara peneliti dengan tim promosi kesehatan RSUD Madani, dimana jadwal penyuluhan kepada orang tua yang mengantar anaknya dalam menjalankan terapi wicara tidak pernah dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah sesudah diberikan penyuluhan kesehatan
- b. Dianalisisnya pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam mendampingi program terapi wicara di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya dalam mendampingi proses terapi wicara pada anaknya.

1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Madani dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang terapi wicara. Bagi perawat yang bekerja di klinik tumbuh kembang anak dan remaja RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah dapat menambah wawasan dalam melakukan tindakan keperawatan terutama dalam memberikan penyuluhan kepada orangtua pasien dalam mendampingi proses terapi wicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mendampingi Pengobatan Anaknya di RSUD Pirngadi Medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Dinkes Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi tengah*. Palu
- Effendy. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya
- Elizabeth. 2016. *Perkembangan Anak*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Harnovinsah. 2016. *Analisis Data*. Surakarta (ID): Muhammadiyah University Press
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan*. Jakarta (D): Kemenkes RI. www.depkes.go.id. Diakses 07 Maret 2018
- Kusbiyantoro. 2012. *Kepatuhan Terapi Pada Anak*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Machfoedz. 2015. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya. Raja Grafindo Persada
- Majnemer. 2015. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta (ID): Deepublish (CV. Budi Utama).
- Marwati. 2014. *Manajemen Terapi*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____. 2015. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Oka. 2015. *Kesulitan Bicara Dan Berbahasa Pada Anak Terapi Dan Strategi Orangtua*. Jakarta (ID): Prenada.

- Owens. 2014. *Memperluas Teori dan Penelitian Harga Diri: Sosiologis dan Psikologis Aktual* Malang (ID): UIN Maliki Press.
- PERMENKES RI No. 867/MENKES/PER/VIII/2004. *Registrasi Dan Praktik Terapis Wicara*
- Pusponegoro. 2015. *Gangguan Berbahasa Mengenal Untuk Mengantisipasi Sejak Dini*. Yogyakarta (ID): Penerbit Ombak
- Rakhmat. 2014. *Psikologi Komunikasi*. Bandung (ID): PT. Remaja. Rosdakarya
- RSUD Madani. 2018. *SPO Terapi Wicara*. Palu
- Rusmani. 2012. *Kepatuhan Berobat*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama
- Siregar. 2014 *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfa Beta
- Sunanik. 2013. Pelaksanaan terapi Wicara Pada Anak Terlambat Bicara. *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 1-5 April 2013
- Syafrudin. 2013. *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta (ID): Trans Info Media
- Tiro. 2012. *Pengantar Statistika*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama
- Widyaningtyas. 2015. *Kepatuhan Manajemen Terapi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Written. 2015. *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta (ID): Prenada Media Group